

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Sebagian besar perawat pelaksana di RSUD Sleman memiliki pengalaman kerja dengan cukup baik.
2. Sebagian besar perawat pelaksana di RSUD Sleman berpendidikan akhir Diploma III.
3. Sebagian besar perawat pelaksana menilai gaya kepemimpinan kepala ruang keperawatan dengan baik.
4. Sebagian besar perawat pelaksana di RSUD Sleman memiliki budaya kerja dengan cukup baik.
5. Semua perawat pelaksana di RSUD Sleman memiliki disiplin kerja yang sangat baik.
6. Sebagian besar perawat pelaksana di RSUD Sleman melakukan pendokumentasian keperawatan dengan baik.
7. Variabel pengalaman kerja tidak memiliki hubungan dengan kinerja perawat pelaksana dengan nilai $p > 0,05$ ($p \text{ value} = 0,580$).
8. Variabel tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan dengan kinerja perawat pelaksana dengan nilai $p > 0,05$ ($p \text{ value} = 0,388$).
9. Variabel gaya kepemimpinan kepala ruang keperawatan memiliki hubungan dengan kinerja dengan nilai $p < 0,05$ ($p \text{ value} = 0,004$) dan tingkat keeratan rendah (nilai koef = 0,304).
10. Variabel budaya kerja tidak memiliki hubungan dengan kinerja dengan nilai $p > 0,05$ ($p \text{ value} = 0,144$).
11. Hasil analisis multivariat variabel gaya kepemimpinan kepala ruang keperawatan saja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat pelaksana di RSUD Sleman, dengan $p\text{-value} 0,005$ dan nilai OR ($\text{Exp } \beta = 4,286$), probabilitas yang dimiliki perawat pelaksana untuk meningkatkan

kinerja sebesar 1,438 kali setelah dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala ruang keperawatan.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Perawat Pelaksana

Perawat di RSUD Sleman diharapkan dapat meningkatkan motivasi khususnya disiplin kerja dan pendokumentasian asuhan keperawatan, mengingat peran sentral perawat dalam menentukan kualitas dan citra pelayanan rumah sakit.

2. Bagi Manajemen RSUD Sleman

Hasil penelitian menunjukkan gaya kepemimpinan adalah faktor yang paling mempengaruhi kinerja perawat, sehingga manajemen keperawatan RSUD Sleman dalam hal ini bidang keperawatan untuk lebih mengintensifkan pelatihan bagi kepala ruang agar kepala ruang dapat gaya kepemimpinan kepala ruang keperawatan agar dapat meningkatkan kinerja perawat.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber atau referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dan dapat dijadikan acuan atau panduan dalam pengerjaan karya tulis ilmiah berikutnya.